

**PERSEPSI ULAMA BUNTOK KABUPATEN BARITO SELATAN TERHADAP  
PELAKSANAAN ZAKAT TAMBANG PASIR**

**SKRIPSI**

**OLEH**  
**SAIPUL PAJRI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023 M / 1444 H**

**PERSEPSI ULAMA BUNTOK KABUPATEN BARITO SELATAN TERHADAP  
PELAKSANAAN ZAKAT TAMBANG PASIR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Syariah  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Hukum Ekonomi Syariah

Oleh:

**SAIPUL PAJRI**  
**NIM. 170101040998**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)  
BANJARMASIN  
2023 M / 1444 H**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saipul Pajri

NIM : 170101040998

Tempat/Tanggal Lahir : Buntok, 27 Desember 1997

Jurusan/Program Studi : S1-Hukum Ekonomi Syariah (muamalah)

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan keaslian karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain maupun pikiran orang lain dan saya akui bahwa karya tulis ini berdasarkan pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terdapat pembuktian bahwa karya tulis ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal secara hukum.

Banjarmasin, 10 Januari 2023

Yang menyatakan pernyataan ini



Saipul Pajri

### **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul

: Persepsi Ulama Buntok Terhadap  
Pelaksanaan Zakat Tambang Pasir

Ditulis oleh

: Saipul Pajri

NIM

: 170101040998

Fakultas

: Syariah

Program

: Strata satu (S-1)

Jurusan/Program studi

: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Tahun akademik

: 2022/2023

Tempat/Tanggal Lahir

: Buntok, 27 Desember 1997

Alamat

: Jl. Sepakat 1 Gg. Watuba Rt.05 Rw.01  
Kel. Hilir Sper Kec. Dusun Selatan  
Kab. Barito Selatan Kota Buntok 73712

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya kami dapat menyetujuiinya  
untuk dipertahankan di depan siding Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN  
Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin 9 Januari 2023

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum  
NIP: 195508131982032003

Pembimbing II

Abdul Hafiz Sairazi, SHI, MHI  
NIP: 197811182003121005

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Muhammad Haris, M.Kn  
NIP. 1981611172021101005

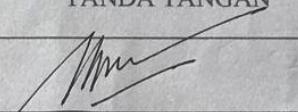
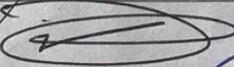
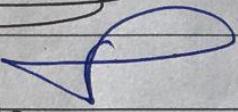
## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Saipul Pajri dengan judul "Persepsi Ulama Buntok Kabupaten Barito Selatan Terhadap Pelaksanaan Zakat Tambang Pasir" telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, UIN Antasari Banjarmasin pada:

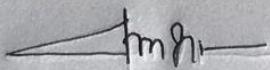
Hari : Senin  
Tanggal : 17 Januari 2023

Dinyatakan LULUS dengan predikat : **83,3**

### TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
1. Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum	
2. H. Fuad Luthfi, S.Ag., M.H	
3. Abdul Hafiz Sairazi, SHI.MHI	
4. Fajrul Ilmi, S.PdI, M.SY	

Dekan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H  
NIP.19710519199702001

## **ABSTRAK**

**Saipul Pajri.** 2023. *Persepsi Ulama Buntok Kabupaten Barito Selatan Terhadap Pelaksanaan Zakat Tambang Pasir.* Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Pembimbing (I) Prof, Dr, Hj. Masyithah Umar M. Hum. (II) Abdul Hafiz Sairazi, SHI.MHI.

**Kata kunci:** Persepsi, Ulama, Pelaksanann Zakat, Tambang Pasir,

Penelitian ini mengemukakan tentang perbedaan persepsi ulama yang ada di kota Buntok Kabupaten Barito Selatan terhadap pelaksanaan zakat tambang pasir. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi ulama Buntok Kabupaten Barito Selatan terhadap pelaksanaan zakat tambang pasir serta alasan dan dasar hukum dari persepsi tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara. Penelitian ini berlokasi di Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap 6 orang ulama di Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan yang telah memenuhi kriteria penelitian. Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan teknik editing dan klasifikasi. Untuk memperoleh kesimpulan hukumnya, dilakukan analisis secara kualitatif terhadap data yang didapat.

Hasil penelitian ini adalah 2 dari 6 ulama menganggap tidak wajib zakat hukumnya tambang pasir ini karena tidak ada dalil yang secara rinci menjelaskan tentang tambang pasir ini, dan 4 ulama beranggapan wajib zakat tambang pasir ini karena zakat ini termasuk pada kategori zakat perdagangan dan pemilik tambang mendapatkan hasil yang banyak dari hasil tambang pasir tersebut. Dan pendapat para ulama ini didasari dengan ayat Al-Quran, kaidah ushul fiqih.

## MOTTO

”لَا تَحْزُنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا“

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.”

(At-Taubah ayat 40)

## **KATA PERSEMPAHAN**

Alhamdulillah... Puji dan Syukur kepada Allah SWT sang Maha Penolong, Maha Penyayang dan Maha segala-galanya, berkat izin dan karunia-Nya sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa selalu terucap pada kekasih-Nya Suri Tauladan kita, Nabi Muhammad SAW. Saya persesembahkan karya tulis ini untuk mereka yang istimewa dikehidupan saya, dan saya mengucapkan terimakasih atas perjuangan ini kepada:

Kedua orang tua (Ayahanda Suriansyah dan Ibunda Rusmilawati), penyemangatku yang tidak pernah lelah mencintaiku, memberi arti hidup disetiap langkah kecilku, dan tak pernah bosan mendoakanku serta memberikan yang terbaik untukku dalam menjalani kehidupan ini. Terimakasih telah melahirkan, membesarkan, mendidik, serta memberikan kasih sayang. Semoga persempahan kecil ini menjadi salah satu kebahagiaan bagi kalian. Aamiin..

Keluarga, Saidah, Mursidah, serta kaka ipar Rudi hartono, Hamidah (mama nisa), abang Muarif, Julak Pa sari, Gulu Pa Midah, Semoga Allah SWT selalu melindungi dan selalu memberikan keselamatan pada kalian.

Semua guru-guruku yang telah mengajariku membaca dan menulis hingga aku seperti sekarang. Semoga Allah memberikan pahala disetiap tulisan yang aku tulis, setiap buku yang aku baca, dan setiap langkahku untuk menuntut ilmu.

Sahabat hidupku, terimakasih selalu memberi semangat dan mendengarkan keluh kesahku, menjalani suka duka bersama, melakukan hal-hal konyol dan bahagia bersama. Semoga kalian sukses selalu. Aamiin...

Terimaksih juga kepada seluruh teman-temanku jurusan HES 2017 yang telah bertahun-tahun bersama dikelas, bersenda gurau dalam bahagia maupun duka semoga kita semua sukses dimasa yang akan datang. Aamiin...

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا :	A	16.	ط :	Th
2.	ب :	B	17.	ظ :	Zh
3.	ت :	T	18.	ع :	'
4.	ث :	Ts	19.	غ :	Gh
5.	ج :	J	20.	ف :	F
6.	ح :	H	21.	ق :	Q
7.	خ :	Kh	22.	ك :	K
8.	د :	D	23.	ل :	L
9.	ذ :	Dz	24.	م :	M
10.	ر :	R	25.	ن :	N
11.	ز :	Z	26.	و :	W
12.	س :	S	27.	ه :	H
13.	ش :	Sy	28.	ء :	'
14.	ص :	Sh	29.	ي :	Y
15.	ض :	Dh			

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari Vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ	A	Fathah
ـ	I	Kasrah
ـ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (ا لَّرْ جَالْ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (ا لَّدْ وِيْنَ) al-dîwân bukan ad-dîwân

Syiddah: Misalnya, kata (ا لَّضُرْ وَ رَةْ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
- یُوْ	ai	a dan i
- یُوْ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab Dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarkan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh al-rijâl bukan ariel-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan Dengan sebuah tanda ( ۚ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda

*syaddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata *(الصَّرْوَةُ)* tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

### 5. *Ta' Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 sdi bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti kata sifat (*na'at*) (lihat contoh 2). Namun jika, huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*isim*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/t (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	جَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةِ	Al-Jâmi'ah- al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: *al-Ghazali* bukan *Al-Ghazali*, *al-Banjari* bukan *Al-Banjari*.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (italic) atau cetak tebal (bold). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab.

Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'il), kata benda (isim), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara arab	Alih Aksara
دَّةَبَ ا لَا شَنَادُ	dzahaba al-ustâuzu
ثَبَتَ ا لَا جُرُ	tsabatal-ajru
الْحَرْكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِيكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتُوكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعُقْلَيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
خُبُّ ا لِسْتِطُلَّا ع	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنْ الْحَيَّوَانِ	al-mâddah amin al-hayawân
طَرْفُ تُلْعِينَ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولَ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَسْرِفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَكِلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanyalah bagi Allah SWT. atas segala limpahan karunia, nikmat dan petunjuk-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada panutan kita Nabi Besar Muhammad SAW. keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Ulama Buntok Kabupaten Barito Selatan Terhadap Pelaksanaan Zakat Tambang Pasir”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu sarjana Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, banyak mendapatkan nasehat serta dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan contoh panutan bagi penulis untuk mengerjakan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M. H, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi yang telah memberikan nasehat serta bimbingan ini sehingga penulis bisa mengerjakannya dengan baik dan benar.
4. Bapak Abdul Hafiz Sairazi, SH.I.MHI, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah memberikan sumbangsih berupa bimbingan serta arahan yang baik dan terstruktur sehingga skripsi ini menjadi sempurna.

5. Muhammad Haris, SH, M. Kn., selaku Ketua Jurusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah berjasa selama penulis kuliah serta arahan beliau yang sangat luar biasa.
6. Seluruh dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu dan layanan yang baik selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Syariah.
7. Seluruh informan terkait dalam penggalian data yang telah memberikan informasi kepada penulis terhadap penelitian ini sehingga skripsi ini memiliki data yang valid.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah bersedia memberikan masukan, mendengarkan keluh kesah dan minta bantuan untuk memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, terima kasih telah membantu penulis untuk menemukan buku yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga karya tulis ini menjadi sangat baik dan berkualitas.

Semoga Allah SWT. Membalas segala bentuk kebaikan dan memberikan keberkahan bagi mereka yang telah membantu dan memberikan semangat serta arahan yang luar biasa ini. Penulis berharap karya tulis ini bermanfaat dan bisa memotivasi bagi semua orang khususnya bagi mahasiswa yang sudah di tahap tugas akhir yaitu skripsi. Kemudian juga bisa berguna dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang Hukum Ekonomi Syariah, Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banjarmasin, 10 Januari 2023

Penulis

Saipul Pajri

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	iError! Bookmark not defined.
<b>PERSETUJUAN .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional .....	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II ZAKAT BARANG TAMBANG DAN DAGANG .....</b>	<b>10</b>
A. Pengertian Zakat.....	10
B. Zakat Barang Tambang .....	12
C. Zakat Barang Dagangan .....	15
D. Dasar Hukum Zakat Tambang .....	16
E. Syarat dan Rukun Zakat Barang Tambang.....	17
F. Nishab dan Kadar Zakat Barang Tambang .....	21
G. <i>Mustahik</i> Zakat .....	25
H. Hikmah Zakat .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi penelitian .....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	29
E. Teknik pengumpulan data .....	30
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	30
G. Tahapan Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL LAPORAN PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
1. Hasil Penelitian.....	35
2. Analisis Data .....	41
<b>MATRIKS.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran - Saran .....	55
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>56</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>59</b>